

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pada setiap siklus siswa dalam melakukan keterampilan *smash* dalam permainan bola voli yaitu:

- a. Pada observasi awal siswa yang mencapai kriteria kurang sekali (KS) sebanyak 45,83%, sementara siswa yang mencapai kriteria kurang (K) sebanyak 33,33%, dan siswa yang mencapai kriteria cukup (C) hanya 20,83%, sementara siswa yang mencapai kriteria baik (B) sebanyak 0%, dan siswa yang mencapai kriteria sangat baik (SB) sebanyak 0%. Masuk pada siklus I siswa yang mencapai kriteria kurang sekali (KS) sebanyak 0%, sementara siswa yang mencapai kriteria kurang (K) sebanyak 25%, sedangkan siswa yang mencapai kriteria cukup (C) sebanyak 58,33% dan siswa yang mencapai kriteria baik (B) sebanyak 16,67%, sementara siswa yang mencapai kriteria sangat baik (SB) sebanyak 0%. Masuk pada siklus II siswa yang mencapai kriteria kurang sekali (KS) sebanyak 0%, sementara siswa yang mencapai kriteria kurang (K) sebanyak 0%, sedangkan siswa yang mencapai kriteria cukup (C) sebanyak 12,5% dan siswa yang mencapai kriteria baik (B) sebanyak 41,67%, sedangkan siswa yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) sebanyak 45,83%.
- b. Peningkatan hasil rata-rata capaian siswa dari observasi awal setelah diberikan tindakan pada siklus I meningkat sebesar 14,58n yakni dari data observasi awal diperoleh 49,74 meningkat menjadi 64,32, sedangkan Peningkatan hasil rata-rata capaian siswa dari siklus I ke siklus II sebanyak 15,37 dari data siklus I diperoleh 64,32 meningkat menjadi 79,69 setelah diberikan tindakan siklus II.
- c. Hasil keseluruhan dari observasi awal sampai pada hasil pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan sebesar 48,95 yakni dari hasil data observasi diperoleh

hasil sebesar 49,74 menjadi 79,69 Pada siklus II. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dinyatakan selesai dan berhasil.

5.2 Saran

- a. setiap guru ataupun mahasiswa yang melaksanakan penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas hendaknya mempersiapkan diri baik fisik maupun mental dan merencanakan kegiatan pembelajaran sematang-matangnya agar pelaksanaan penelitian lebih efisien dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang sesuai dengan harapan.
- b. bagi guru pendidikan jasmani, maupun mahasiswa yang akan meneliti dapat memberikan kontribusi yang baik pada setiap siswa khususnya penetapan metode disetiap mata pelajaran khususnya pelajaran penjas yang menyangkut cabang olahraga bola voli hendaknya menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* agar lebih memudahkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar maupun hasil akhir akademiknya.
- c. mengingat pelaksanaan keterampilan *smash* yang baik dan benar sangat berpengaruh dalam pelaksanaan keterampilan *smash* disetiap sekolah yang akan diteliti diharapkan pada guru maupun peneliti agar selalu membawa gagasan baru guna meningkatkan prestasi olahraga khususnya cabang olahraga bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Aryanto, B. Margono. 2010. *Penjasorkes*. Jakarta Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Aqib, Z. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*. CV Yrama Widya Margahayu Permai Bandung.
- Chandra, S. dan A, E, Sanoesi. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Hafid, T,B. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Hanafiah, N. C, Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Isnaini, F. dan Suranto. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kusumawati, M. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Alfabeta, Bandung.
- Mashar, M, A. dan Dwinarhayu. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Maryani, E. dan J, S, Husdarta. 2010. *Praktis Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Ngatiyono. dan D, P. Ristawaty. 2010. *Mari Sehat Bergembira*. Jakarta Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Nurhuda, H.dan M, Kusumawati. 2010. *Arena Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Rosdiani, D. 2012. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Alfabeta, Bandung.

- Sarjana, A, B. dan B, T, Sunarto. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Sarjono. dan Sumarjo. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Sarjiyanto, D. dan Sujarwadi. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga, dan kesehatan*. Jakarta Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Shoimin, A. 2014. *68 Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Ar-ruzz Media Yogyakarta.
- Sutrisno, B. dan M, B, Khafadi. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka
- Tukiran Taniredja dkk. 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. Bandung. Alfabeta
- Wisahati, A, S. dan T, Santosa. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.